

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari pengumpulan dan pengolahan data sesuai dengan tujuan pada penelitian yang berjudul “Gambaran Kesadaran Siswa Tentang Perilaku Remaja Yang Berisiko Di SMK Thoriqul Ulum Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto” bulan April – Mei 2021 adalah :

- a. Kesadaran tentang perilaku merokok yang dimiliki sebagian besar responden sebanyak 35% dalam kategori cukup. Kesadaran perilaku merokok lebih dominan sangat tinggi pada responden perempuan sebanyak 26,7%.
- b. Sebagian besar responden memiliki kesadaran mengenai mengkonsumsi alkohol dan obat – obatan terlarang dalam kategori sangat tinggi untuk menghindarinya yaitu 46,7 %. Kesadaran yang dimiliki remaja laki – laki dan perempuan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
- c. Kesadaran mengenai perilaku seksual yang dimiliki sebagian besar responden dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 53,3%.
- d. Sebagian besar responden memiliki orientasi kesehatan fisik sebagai bagian dari kesadaran dalam kategori tinggi sebesar 35%. Orientasi kesehatan fisik cenderung rendah pada perempuan.
- e. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan mengenai perilaku berisiko yang terdiri dari perilaku merokok,

mengonsumsi alkohol dan obat – obatan terlarang serta perilaku seksual sebagai bagian dari kesadaran dalam kategori baik yaitu sebesar 81,7%..

## **5.2 Saran**

### **5.2.1. Bagi Responden**

Hasil penelitian mengenai kesadaran dampak perilaku merokok yang menunjukkan sebagian besar dalam kategori cukup diharapkan responden untuk lebih memperhatikan dan menyadari dampak yang ditimbulkan rokok dengan cara membaca artikel, menonton video edukasi, berdiskusi dengan teman ataupun mengikuti komunitas anti merokok di sosial media seperti *facebook*.

Kesadaran untuk menghindari perilaku mengonsumsi alkohol dan obat – obatan terlarang serta perilaku seksual sebagian besar responden yang menunjukkan dalam kategori sangat tinggi sehingga diharapkan responden turut serta dalam mengkampanyekan untuk terhindar dari perilaku tersebut melalui diskusi bersama teman dan membagikan informasi melalui sosial media seperti *whatsapp*, *facebook*, maupun *instagram*.

Orientasi kesehatan fisik yang lebih rendah pada responden perempuan sehingga diharapkan memiliki motivasi untuk selalu melakukan aktifitas fisik sesuai dengan kebutuhan tubuh dengan cara memantau dari aplikasi di *smartphone* sehingga dapat menyadari aktifitas fisik yang dilakukannya sudah sesuai atau belum.

### **5.2.2. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian mengenai kesadaran dampak merokok pada laki – laki yang cenderung dalam kategori cukup dapat digunakan acuan sekolah dalam menyusun program penyuluhan, sosialisasi, atau pemberian informasi secara rutin melalui mikrofon sekolah, selain itu pemasangan poster dimading sekolah mengenai bahaya rokok, dampak perilaku merokok perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran siswa. Sekolah diharapkan memiliki data siswa yang melakukan perilaku merokok sehingga dapat mengevaluasi kegiatan yang sesuai dan diperlukan siswa. Sekolah juga disarankan untuk mempunyai usaha kesehatan sekolah sehingga siswa dapat memiliki informasi terkait dengan merokok, alkohol, maupun perilaku seksual dari segi kesehatan.

Kesadaran responden untuk menghindari perilaku mengkonsumsi alkohol, obat – obatan terlarang serta perilaku seksual dalam kategori sangat tinggi dapat digunakan acuan sekolah dalam menyusun ekstrakurikuler Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIKR). Adanya PIKR dapat menjadi wadah siswa saling berdiskusi, atau kegiatan positif lainnya seperti lomba poster anti rokok, lomba debat anti obat – obatan terlarang dan lain – lain sehingga selalu memiliki kesadaran yang positif untuk menghindari.

Sekolah disarankan untuk memberikan buku kegiatan aktivitas yang harus diisi semua siswa, sehingga meskipun pembelajaran dilakukan secara daring siswa masih tetap aktif secara fisik dirumah. Pengetahuan yang dimiliki responden dalam kategori baik, namun perlu ditingkatkan untuk memberi pemahaman yang tepat bahwa merokok tidak hanya merugikan diri sendiri, alkohol dapat berdampak pada prestasi belajar. Selain itu alkohol dapat berdampak pada kesehatan reproduksi laki – laki yaitu mempengaruhi kualitas sperma. Pemahaman responden perlu ditingkatkan mengenai perilaku seksual bahwa berciuman bibir maupun oral sex dapat berisiko terhadap penularan penyakit menular seksual.

### **5.2.3. Bagi Masyarakat**

Masyarakat diharapkan tegas untuk melarang remaja merokok, mengkonsumsi alkohol dan obat – obatan terlarang serta menjauhkan diri ketika merokok sehingga tidak terlihat oleh remaja. Pada sarana umum seperti balai desa atau poskamling juga perlu diberlakukan larangan untuk merokok.